

**PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM BEASISWA D3 PERKEBUNAN  
TERHADAP MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN  
DI SMAN 1 BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG  
KABUPATEN WAY KANAN**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Sri Lestari**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM BEASISWA D3 PERKEBUNAN TERHADAP MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI SMAN 01 BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG KABUPATEN WAY KANAN**

**Oleh**

**Sri Lestari**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya program D3 Perkebunan ini berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XII di SMAN 1 Bumi Agung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 responden dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* (sampel total). Teknik pokok yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. kemudian untuk menganalisis data menggunakan rumus *Interval*, *persentase*, *Chi Kuadrat*, *Koefesien kontigensi* dan *Koefesien kontigensi maksimum*.

Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara kebijakan program Beasiswa D3 perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga adanya program Beasiswa D3 Perkebunan ini sangat baik untuk diteruskan demi kemajuan pendidikan masyarakat Way Kanan.

**Kata Kunci:** *beasiswa D3 perkebunan, kebijakan, motivasi belajar, pendidikan.*

**PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM BEASISWA D3 PERKEBUNAN  
TERHADAP MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN  
DI SMAN 1 BUMI AGUNG KECAMATAN BUMI  
AGUNG KABUPATEN WAY KANAN**

**Oleh**

**Sri Lestari**

**(Skripsi)**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM BEASISWA D3  
PERKEBUNAN TERHADAP MOTIVASI UNTUK  
MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI SMAN 01 BUMI  
AGUNG KECAMATAN BUMI AGUNG  
KABUPATEN WAY KANAN**

Nama Mahasiswa : **Sri Lestari**

No. Pokok Mahasiswa : **1213032076**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

**MENYETUJUI**  
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing II,

**Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19820727 200604 1 002

**Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**  
NIP 19611214 199303 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi PPKn

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

**Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19820727 200604 1 002

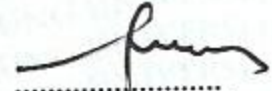
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris : **Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Drs. Holilulloh, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**

NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 April 2016

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sri Lestari  
NPM : 1213032076  
Prodi/ Jurusan : PPKn/ Pendidikan IPS  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Jalan Bumi Manti Kel. Kampung Baru. Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah inidan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Mei 2016  
Penulis



Sri Lestari  
NPM 1213032076

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bahuga pada tanggal 23 Juli 1994. Yang merupakan anak pertama dari pasangan bapak M.Hasan dan ibu Sri Ningsih. Penulis dibesarkan dengan kasih sayang orang tua penulis, orang tua penulis beralamat di Dusun Payung Awi

Kampung Karang Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

Pendidikan yang penulis tempuh antara lain:

1. SD Negeri 3 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan yang penulis selesaikan pada tahun 2006.
2. SMP Negeri 2 Buay Bahuga Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan yang penulis selesaikan pada tahun 2009.
3. SMA Negeri 1 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan yang penulis selesaikan pada tahun 2012.

Kemudian pada tahun 2012 penulis diterima menjadi mahasiswa di Universitas Lampung melalui jalur Beasiswa PMPAP Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

## *MOTO*

*Pendidikan adalah senjata paling mematikan didunia,  
karena dengan itu anda dapat mengubah dunia.*

*(Nelson Mandela)*

*Kesuksesan seseorang tidak diukur dari keluarga mana ia  
dilahirkan namun diukur dari seberapa banyak ia dapat  
memperbaiki kehidupan keluarganya melalui usaha*

*Dan kerja keras nya.*

*(Sri Lestari)*



## *PERSEMBAHAN*

*Dengan segala puji syukur kehadirat alloh swt dan segala  
Ketulusan hati, ku persembahkan karya sederhana ini  
Kepada:*

*Ayah dan bundaku tercinta atas segala kasih sayang dan  
sejuta ketulusan dalam sujud dan tahajudnya  
Mendoakan selalu keberhasilanku*

*Serta almamaterku tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Program Beasiswa D3 Perkebunan Terhadap motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan di SMAN 01 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan”** tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir, pada keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang taat hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini sebagai syarat dalam menyelesaikan studi, dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang dari luar dan dari dalam diri penulis dan penulisan skripsi ini pun tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari Bapak Drs.Berchah Pitoewas,M.H. selaku pembimbing II yang telah memotivasi, memberikan arahan dan bimbingan dalam membantu penyusunan skripsi dan Bapak Hermi Yanzi, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing Akademik dan selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam membantu penyusunan skripsi. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr.Muhammad Fuad, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

2. Bapak Dr.Abdurrahman,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
3. Bapak Drs.H.Buchori Asyik, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan,Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
4. Bapak Drs.Supriyadi,M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
6. Bapak Holilulloh, M.Si. selaku pembahas 1 yang telah memberikan kritikan, saran, dan arahan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Edi Siswanto S.Pd., M.Pd selaku pembahas II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
9. Bapak Abu Salam, S.Pd. selaku Kepala SMAN 01 Bumi Agung yang telah meberikan izin dan turut membantu selama proses penelitian
10. Bapak Bariyadin, S.Pd selaku Waka kurikulum SMAN 01 Bumi Agung
11. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi, tenaga dan keringat untuk kesuksesanku.
12. Kedua adikku Agus Triono dan Salsabila Febrina yang selalu menjadi, motivasi dan semangatku terimakasih telah mendoakanku dan menunggu keberhasilanku.

13. Seluruh keluargaku yang telah menunggu keberhasilanku. Terimakasih buat doa dan dukungannya.
14. Buat kak Kuswandi, yang sudah menemaniku dalam menggapai mimpi makasih buat doa, perhatian dan support nya. Semoga kita sama-sama berhasil.
15. Sahabat-sahabatku (Wita, Yuli, Desi. N, Nur widiati, Baidowi, Febi, Maya. yang telah banyak membantu dan memberikan semangat selama proses penelitian
16. Keluarga besar Civic Education 2012 terimakasih telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta semangat yang tiada henti.
17. Buat temen-temen kosan ( Eli, Lega, Mbak Nur, dan Mbak Yuli, terimakasih atas kebersamaan ,kenyamanan serta kasih sayangnya.
18. Semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi.

penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Bandar Lampung, April 2016  
Penulis,

Sri Lestari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>SANWACANA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.5.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.5.2 Kegunaan Penelitian .....	6
a. Kegunaan Teoritis .....	6
b. Kegunaan Praktis .....	7
1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.6.1 Ruang Lingkup Ilmu .....	8
1.6.2 Ruang Lingkup Subjek .....	8
1.6.3 Ruang Lingkup Objek .....	8
1.6.4 Ruang Lingkup Tempat .....	8
1.6.5 Ruang Lingkup Waktu .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	9
2.1.1 Konsep Kebijakan Publik, Kebijakan Pemerintah Daerah Dan Program Beasiswa D3 Perkebunan .....	9

A. Kebijakan Publik .....	9
1. Pengertian Kebijakan Publik .....	10
2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan .....	13
3. Ciri Ciri Kebijakan Publik .....	15
B. Kebijakan Pemerintah Daerah .....	16
C. Program D3 Perkebunan .....	18
2.1.2 Konsep Pendidikan Dan Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Siswa Kurang Mampu .....	19
A. Pendidikan .....	19
B. Motivasi Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .	21
1. Pengertian Motivasi Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi .....	21
2. Jenis – Jenis Motivasi .....	23
3. Fungsi Motivasi Belajar .....	27
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	28
2.3 Kerangka Pikir .....	30
2.4 Hipotesis .....	32

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	33
3.2 Populasi Dan Teknik Sampling .....	33
3.3 Variabel Penelitian .....	33
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	35
3.5 Pengukuran Variabel .....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Teknik Pokok .....	37
2. Teknik Penunjang .....	38
3.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	39
3.8 Teknik Analisis Data .....	40

### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Langkah-Langkah Penelitian .....	43
4.1.1 Persiapan Pengajuan Judul .....	43
4.1.2 Penelitian Pendahuluan .....	44
4.1.3 Pengajuan Rencana Penelitian .....	44
4.1.4 Persiapan Penelitian .....	45
4.2 Pelaksanaan Uji Coba Angket .....	46
4.2.1 Analisis Uji Coba Angket .....	46
4.2.2 Analisis Reliabilitas Angket .....	46
4.3 Gambaran Umum SMAN 1 Bumi Agung .....	51
4.3.1 Sejarah Singkat SMAN 1 Bumi Agung .....	51
4.3.2 Tenaga Edukatif Dan Asministratif .....	53
4.3.3 Keadaan Sarana Prasarana .....	53
4.3.4 Visi, Misi Dan Tujuan .....	55
4.4 Deskripsi Data .....	60
4.4.1 Pengumpulan Data .....	60

4.4.2	Penyajian Data .....	60
4.4.3	Penyajian Data Pengaruh .....	78
4.4.4	Pengujian dan Pembahasan .....	91
	1. Pengujian Pengaruh .....	91
	2. Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh .....	94
4.5	Pembahasan .....	96
4.5.1	Indikator Keterlaksanaan Kebijakan .....	96
4.5.2	Indikator Tujuan,Sasaran dan Manfaat Kebijakan .....	99
4.5.3	Indikator Motivasi instrinsik .....	101
4.5.4	Indikator Motivasi Ekstrinsik .....	103
4.5.5	Pembahasan Variabel X Terhadap Y 105	

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	109
5.2	Saran .....	110

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Alumni SMAN 01 Bumi Agung yang Mendapatkan Beasiswa D3 Perkebunan Tahun 2012-2015 .....	5
3.1. Jumlah Populasi Penelitian .....	34
4.1. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Diluar Responden Untuk Item Ganjil (X) .....	47
4.2. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Orang Diluar Responden Untuk Item Genap (Y) .....	48
4.3. Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y) .....	49
4.4. Distribusi Skor Angket Indikator 1 .....	61
4.5. Distribusi Frekuensi Skor Angket Indikator 1 .....	64
4.6. Distribusi Skor Angket Indikator 2 .....	65
4.7. Distribusi Frekuensi Skor Angket Indikator 2 .....	68
4.8. Distribusi Skor Angket Indikator 3 .....	70
4.9. Distribusi Frekuensi Skor Angket Indikator 3 .....	73
4.10. Distribusi Skor Angket Indikator 4 .....	74
4.11. Distribusi Frekuensi Skor Angket Indikator 4 .....	77
4.12. Tabel distribusi jumlah skor keseluruhan 4 indikator .....	79
4.13. Distribusi Frekuensi Skor jumlah keseluruhan data 4 indikator penelitian .....	82
4.14. Daftar Tingkat Perbandingan Variabel (X) .....	83
4.15. Frekuensi Data Perbandingan Variabel X .....	85
4.16. Daftar Tingkat Perbandingan Variabel (Y) .....	86
4.17. Frekuensi Data Perbandingan Variabel Y .....	88
4.18. Daftar Perbandingan Jumlah Responden Variabel (X) Dan (Y) ....	89
4.19. Daftar Perbandingan Jumlah Responden Variabel (X) Dan (Y) ....	91
4.20. Daftar kontigensi perolehan data .....	93



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat Keterangan Judul Dari Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kerjasama
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Pendahuluan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
6. Kisi-Kisi Angket
7. Angket Penelitian
8. Distribusi Skor Hasil Angket
9. Daftar Identitas Kepsek, Guru dan Pegawai SMAN 1 Bumi Agung
10. Daftar Siswa SMAN 1 Bumi Agung

## **I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

D3 Perkebunan merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang berdiri sejak tahun 2012. Program Studi ini dibentuk atas dasar kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Lampung dengan Pemerintah Kabupaten Way Kanan untuk mendirikan sebuah Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan Way Kanan yaitu untuk memenuhi kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dibidang perkebunan dan untuk meningkatkan pendapatan Daerah Way Kanan. Karena pada kenyataannya apabila di suatu daerah memiliki banyak manusia yang berkualitas daerah tersebut secara otomatis akan ikut berkembang.

Program beasiswa D3 Perkebunan merupakan suatu program beasiswa yang diberikan oleh pemerintah Way Kanan kepada siswa lulusan SMA/ SMK sederajat yang ada di Way Kanan. Program ini memberikan beasiswa kuliah gratis tingkat D3 yang berfokus pada perkebunan tebu, karet dan sawit. Program beasiswa ini mulai dibuka pada tahun 2012 dengan kuota 70 mahasiswa per angkatan. Saat ini sudah berjalan empat angkatan dengan jumlah  $\pm 70$  mahasiswa per angkatan.

Program ini sangat diterima oleh masyarakat karena sangat membantu biaya pendidikan. program ini dilaksanakan karena melihat potensi yang ada di Way Kanan sangat baik di bidang pertanian sehingga pemerintah Way Kanan mengadakan program tersebut, karena melihat banyaknya siswa lulusan SMA yang putus sekolah dan menganggur membuat pemerintah berpikir bagaimana cara mengembangkannya sehingga mereka dapat memperbaiki kehidupannya dan dapat bermanfaat bagi kemajuan daerah tersebut sehingga dibukalah program beasiswa yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat Way Kanan.

Program ini telah meluluskan sebanyak 64 mahasiswa angkatan pertama yang diwisuda pada tanggal 16 September 2015 dan 4 mahasiswa yang diwisuda pada tanggal 25 November 2015. Jadi jumlah total mahasiswa yang telah terjun di masyarakat berjumlah 68 orang. Program ini sangat baik dikarenakan setelah mereka lulus dari D3 Perkebunan pemerintah Way Kanan langsung merekrut untuk di pekerjakan menjadi penyuluh pertanian lapang (PPL) di daerah Way Kanan. Berarti pemerintah Way Kanan tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan beasiswa saja namun pemerintah juga bertanggung jawab untuk memberikan pekerjaan kepada alumni sehingga mereka tidak menganggur dan dapat berkembang dengan baik sehingga dapat bermanfaat untuk orang banyak.

Program ini sangat banyak membantu bagi masyarakat kurang mampu yang ada di Way Kanan untuk membantu keberlanjutan pendidikan anak anak mereka. Program ini tidak hanya memberikan kuliah gratis tapi mereka juga mendapatkan bantuan biaya hidup setiap bulannya berjumlah 600.000, selain itu mereka juga mendapatkan bantuan biaya tempat tinggal sehingga mereka tidak harus bingung

untuk memikirkan akan tinggal dimana ketika mereka lulus kuliah apalagi ditambah adanya perekrutan langsung untuk langsung bekerja membuat program tersebut sangat baik dan sangat relevan untuk diteruskan. Harapannya program ini dapat menjadi program pemberantas kemiskinan dan rendahnya pendidikan masyarakat kabupaten Way Kanan sehingga Way Kanan bisa menjadi daerah yang maju dan kaya akan hasil pertaniannya karena masyarakatnya dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam nya dengan baik. Program ini sangat baik dan pantas untuk diteruskan bahkan jika bisa kuotanya ditambah sehingga akan banyak melahirkan lulusan- lulusan yang handal sehingga Kabupaten Way Kanan tidak lagi menjadi daerah tertinggal.

Pemerintah mengadakan program ini karena bermaksud untuk memperbaiki dari segi pendidikannya sehingga program ini termasuk program jangka panjang yang hasilnya akan terus berkembang. Perbaruan dari segi pendidikan ini dilakukan dengan alasan apabila masyarakat terdidik daerah tersebut akan dapat terus berkembang. Way Kanan merupakan daerah yang tertinggal dan daerah yang baru mekar sehingga sumber daya manusia yang berkualitas masih kurang, ditambah banyaknya anak putus sekolah yang diakibatkan masalah perekonomian keluarganya sehingga program ini sangat cocok untuk dilaksanakan.

Total SMA/MA/SMK sederajat baik Negeri maupun Swasta di Kabupaten Way Kanan berjumlah 73 sekolah. SMA Negeri 1 Bumi Agung merupakan salah satu SMA yang ada di Way Kanan. Dengan jumlah siswa 325 siswa pada tahun pelajaran 2015/2016. Faktanya di SMA ini masih banyak pelajar yang tidak melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Secara keseluruhan alasan

mereka adalah soal lemahnya ekonomi orang tua. Fakta ekonomi ini menjadi masalah utama mereka, sehingga para lulusan SMA Negeri Agung banyak yang tidak melanjutkan pendidikannya. Mereka lebih memilih untuk berkebun, menikah atau menganggur setelah lulus dari SMA. Pilihan tersebut sebenarnya bukan semata-mata karena kemauan mereka sendiri namun kurangnya biaya yang membuat mereka tidak memiliki pilihan lain. Faktor lain juga bukan hanya dipengaruhi dengan kemiskinan saja tetapi bisa jadi motivasi dalam diri mereka yang menjadi kendala untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi harus tumbuh bersamaan antara kemauan dari dalam diri mereka dan lingkungan sekitarnya.

Motivasi tidak tumbuh dengan sendirinya namun juga dipengaruhi oleh keadaan dan lingkungan sekitar. Kurangnya motivasi tersebut yang mengakibatkan timbulnya pemikiran bahwa menjadi pengangguran dan berkebun adalah pilihan yang baik bagi kehidupan mereka. Sehingga kehidupan mereka tidak akan berkembang karena pemikiran yang tumbuh dalam dirinya tersebut, hal ini membuat mereka tidak akan maju dan akan selalu tertinggal. Kemudian yang lebih parah lagi tumbuhnya kebudayaan sudah orang tuannya petani mereka juga ikut bertani jadi tidak ada perkembangan di kehidupan mereka. Melihat kenyataan tersebut inilah yang menjadi akar permasalahan kemiskinan yang tidak ada tuntasnya di daerah ini. Sehingga pemerintah mengadakan program tersebut untuk memperbaiki pendidikan pemudanya terlebih dahulu kemudian mereka dapat bermanfaat bagi orang banyak dan dapat membangun daerahnya.

**Tabel 1.1.Data Alumni SMAN 01Bumi Agung yang Mendapatkan Beasiswa D3 Perkebunan Tahun 2012-2015**

Angkatan	Nama Mahasiswa	Asal Sekolah	Alamat
2012	1. Inang Mustadi 2. Kuswandi	1. SMAN 01 Bumi Agung 2. SMAN 01 Bumi Agung	1. Pisang Indah 2. Sri Jaya
2013	1. Triyono	1. SMAN 01 Bumi Agung	1. Wonoharjo
2014	1. Arif.Fitriyanto 2. Hengki Irawan	1. SMAN 01 Bumi Agung 2. SMAN 01 Bumi Agung	1. Pisang Baru 2. Wonoharjo

Sumber : Upt Pendidikan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan

Berdasarkan data dan fakta tersebut maka penelitian ini sangat penting mengingat kurangnya sumber daya manusia yang memadai dan banyaknya anak putus sekolah di Kecamatan Bumi Agung yang diakibatkan kurangnya motivasi pemudanya. Bagaimana daerah tersebut akan maju apabila sumber daya manusia nya saja tidak berkualitas dan tidak memiliki wawasan yang tinggi. Maka berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh adanya program beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diutarakan, dapat didefinisikan berbagai masalah yaitu sebagai berikut:.

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat Way Kanan khususnya masyarakat Bumi Agung.
2. Motivasi Alumni SMAN 01 Bumi Agung untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih kurang.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh Pogram Beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

Bagaimanakah pengaruh kebijakan program beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bumi Agung?.

### **1.5 Tujuan Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimanakah pengaruh adanya program D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bumi Agung.

#### **1.5.2. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk :

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana usaha Pemerintah Way Kanan dalam memajukan pendidikan dan taraf hidup masyarakat Way Kanan dengan melakukan perbaikan di bidang pendidikan yang berfokus pada bidang perkebunan.



2. Untuk melihat dampak adanya program beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi siswa melanjutkan pendidikan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

a. **Kegunaan Praktis**

1. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi masyarakat, khususnya untuk masyarakat yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya dan untuk orang tua yang menganggap pendidikan itu tidak penting agar dapat berperan aktif dalam mendukung pendidikan anaknya sehingga anak tersebut dapat menjadi SDM yang berkualitas dan cerdas yang dapat membangun daerahnya untuk menjadi penduduk yang produktif dan lebih baik.
2. Kegunaan penelitian ini bagi Sekolah Dapat memberi informasi tambahan mengenai minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
3. Kegunaan bagi peneliti ini bagi penulis yang merupakan calon guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai tempat mengembangkan pengetahuan dan untuk mengetahui bagaimana caranya memotifasi siswa, mengembangkan potensi siswa dan membina siswa dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilakunya sehingga timbul kesadaran dalam diri siswa bahwa

pengetahuan itu penting sehingga tidak ada lagi siswa yang bermalas-malasan dalam belajar.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.6.1. Ruang Lingkup Ilmu**

Penelitian ini termasuk ruang lingkup pendidikan politik dalam pendidikan kewarganegaraan dengan wilayah kajian pendidikan politik dan kenegaraan karena membahas tentang kebijakan program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bumi Agung.

### **1.6.2. Subyek Penelitian**

Subyek pada ruang lingkup ini adalah kebijakan program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bumi Agung.

### **1.6.3. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 01 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

### **1.6.4. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 01 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan

### **1.6.5. Waktu Penelitian**

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sejak tanggal 29 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 28 Januari 2016.

## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Deskripsi Teori

Deskripsi teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian (Sugiyono, 2008 : 89).

#### 2.1.1 Konsep Kebijakan Publik, Kebijakan Pemerintah Daerah dan Program Beasiswa D3 Perkebunan.

##### A. Kebijakan publik

Sebelum dibahas lebih jauh mengenai konsep kebijakan publik, kita perlu mengkaji terlebih dahulu mengenai konsep kebijakan atau dalam bahasa Inggris sering kita dengar dengan istilah *policy*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebijakan diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak, pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip dan garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran. Dengan demikian kebijakan berarti langkah utama atau dasar terlaksananya sebuah keputusan, kebijakan mengarahkan manusia kepada

suatu keputusan yang kemudian dilaksanakan oleh rakyat, dan rakyatlah yang merasakan dampak dari kebijakan tersebut.

### **1) Pengertian Kebijakan Publik**

Definisi kebijakan menurut Friedrich dalam Agustino (2008:7) Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan dan kesempatan kebijakan tersebut diusulkan agar berguna untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Sehubungan dengan kebijakan Thomas R. Dye dalam Agustino (2008:7) mengemukakan Kebijakan publik dikatakan sebagai apa yang tidak dilakukan maupun apa yang dilakukan oleh pemerintah. Pokok kajian dari hal ini adalah negara. Pengertian ini selanjutnya dikembangkan dan diperbaharui oleh para ilmuwan yang berkecimpung dalam ilmu kebijakan publik.

Irianto (2011:11) menjelaskan kebijakan pembaruan dalam menejemen pendidikan sesungguhnya tidak hanya sekedar dalam arti etika rasional-empirik. Pandangan demikian telah membawa perubahan besar pada pola pikir manusia dan masyarakat modern yang mendasarkan diri pada filsafat rasionalisme dan empirisme, sehingga realitas yang dianggap nyata adalah empirik atau yang bisa difikirkan secara rasional. Diluar semua itu pandangan sebagai sesuatu yang tidak nyata. Hal ini menjelaskan bahwa apabila hanya melihat atau memandang tetapi tidak bertindak hal ini berarti tidak akan nyata. Pembaharuan pendidikan

membutuhkan tindakan dari pemerintah sehingga adanya program beasiswa D3 perkebunan merupakan sebuah tindakan yang cukup strategis dalam meningkatkan pendidikan yang ada. Irianto (2011 : 5) menjelaskan bahwa pentingnya melakukan pembaruan dalam aspek manajemen pembangunan pendidikan tidak terlepas dari hakikat dan sistem kebijakan pembangunan dalam pendidikan. Kebijakan pendidikan dapat dijadikan instrumen untuk melakukan perubahan, penyesuaian dan inovasi-inovasi kearah yang lebih memberikan manfaat nyata. Pada saat ini setiap tingkatan pemerintah telah memiliki dokumen kebijakan dalam bidang pendidikan namun kebijakan tersebut belum dirumuskan dan tetap secara sepihak kurang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pembangunan. Sistem kebijakan seperti ini sering menimbulkan masalah ketidakcocokan dengan kondisi kelompok sasaran, yang pada akhirnya implementasinya sering menambah kisruhnya permasalahan pendidikan. Oleh karena itu, dalam konteks pembaharuan sistem pendidikan harus dimulai dengan pembaharuan pembangunan yang paling komperhensif, kooperatif, berkelanjutan, dan kongkret dengan kebutuhan, keinginan dan harapan bangsa.

Menurut Irianto (2011:44) dalam bukunya dijelaskan bahwa implementasi suatu kebijakan bukan sekedar proses teknis dalam melaksanakannya melainkan suatu proses interaksi politik yang dinamis dan tidak dapat di perhitungkan.

Irianto (2011:54) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip yang dijadikan sebagai acuan dalam menilai kelayakan sebuah kebijakan sangat ditentukan oleh kondisi konteks implementasi kebijakan itu sendiri. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa setiap kebijakan selalu diarahkan pada *target and means*. Dan sekalipun proses perumusan lebih cenderung pada pendekatan *kompliance* daripada *political*, atau sama sekali tidak mempunyai rujukan, produk kebijakan harus normatif, empirik, evaluatif dan perspektif. Oleh karena itu untuk menilai layak atau tiaknya sebuah kebijakan harus dilihat dari ukuran-ukuran sebagai berikut:

1. Dari aspek formulasi kebijakan pendidikan
  - a. Filsafat pendidikan yang dipakai dasar penyelenggaraan pendidikan
  - b. Teori dan ilmu yang dipakai rujukan dalam detiap komponen pendidikan (*general theory, midle range teori and operational theory*).
  - c. Sistem nilai yang dijadikan dalam pengembangan asumsi asumsi yang melandasi praktik-praktik pendidikan.
2. Pada tatanan implementasi kebijakan
  - a. Prioritas permasalahan pada setiap aspek substansi pendidikan.
  - b. Pendekatan prosedur dan prosedur implementasi yang digunakan.
  - c. Peran-peran pelaku kebijakan *policy maker, organizational level and operational level*.

- d. *Setting* lingkungan yang sangat memungkinkan berpengaruh terhadap keseluruhan aspek kebijakan, baik pada saat proses perumusan, implementasi, maupun lingkungan itu sendiri.
3. Pada tatanan evaluasi kebijakan pendidikan berkenaan dengan norma, alat ukur dan prosedur yang digunakan. Terutama terhadap aspek :
    - a. Dampak terhadap efisiensi penggunaan sumber daya
    - b. Kemanjuran terhadap pencapaian *target and means*.
    - c. Akuntabilitas para pelaku kebijakan pada semua tingkatan.

## 2) **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan**

Menurut Suharno (2010: 52) proses pembuatan kebijakan merupakan pekerjaan yang rumit, kompleks dan tidak semudah yang dibayangkan. Walaupun demikian, para administrator sebuah organisasi institusi atau lembaga dituntut memiliki tanggung jawab, kemauan, kemampuan dan keahlian untuk dapat membuat kebijakan dengan resiko yang diharapkan (*intended risks*) maupun yang tidak diharapkan (*unintended risks*). Pembuatan kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal penting yang turut diwaspadai dan selanjutnya dapat diantisipasi adalah dalam pembuatan kebijakan sering terjadi kesalahan umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan kebijakan adalah:

**1. Adanya pengaruh tekanan-tekanan dari luar**

Tidak jarang pembuat kebijakan harus memenuhi tuntutan dari luar atau membuat kebijakan adanya tekanan-tekanan dari luar.

**2. Adanya pengaruh kebiasaan lama**

Kebiasaan lama organisasi disebutkan dengan istilah *sunk cost*, seperti kebiasaan investasi modal yang hingga saat ini belum professional dan terkadang amat birokratik, cenderung akan diikuti kebiasaan itu oleh para administrator, meskipun keputusan/kebijakan yang berkaitan dengan hak tersebut dikritik, karena sebagai suatu yang salah dan perlu diubah. Kebiasaan lama tersebut sering secara terus-menerus pantas untuk diikuti, terlebih kalau suatu kebijakan yang telah ada tersebut dipandang memuaskan.

**3. Adanya pengaruh sifat-sifat pribadi**

Berbagai keputusan/kebijakan yang dibuat oleh para pembuat keputusan/kebijakan banyak dipengaruhi oleh sifat-sifat pribadinya. Sifat pribadi merupakan faktor yang berperan besar dalam penentuan keputusan/kebijakan.

**4. Adanya pengaruh dari kelompok luar**

Lingkungan sosial dari para pembuat keputusan/kebijakan juga berperan besar.

**5. Adanya pengaruh keadaan masa lalu**

Maksud dari faktor ini adalah bahwa pengalaman latihan dan pengalaman sejarah pekerjaan yang terdahulu berpengaruh pada



pembuatan kebijakan/keputusan. Misalnya, orang mengkhawatirkan pelimpahan wewenang yang dimilikinya kepada orang lain karena khawatir disalahgunakan.

### **3) Ciri-ciri kebijakan publik**

Menurut Suharno (2010 :22-24), ciri-ciri khusus yang melekat pada kebijakan publik bersumber pada kenyataan bahwa kebijakan itu dirumuskan. Ciri-ciri kebijakan publik antara lain:

1. Kebijakan publik lebih merupakan tindakan yang mengarah pada tujuan dari pada sebagai perilaku atau tindakan yang serba acak dan kebetulan. Kebijakan-kebijakan publik dalam system politik modern merupakan suatu tindakan yang direncanakan.
2. Kebijakan pada hakekatnya terdiri atas tindakan-tindakan yang saling berkait dan berpola yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan yang berdiri sendiri. Kebijakan tidak cukup mencakup keputusan untuk membuat Undang-Undang dalam bidang tertentu, melainkan diikuti pula dengan keputusan-keputusan yang bersangkutan paut dengan implementasi dan pemaksaan pemberlakuan.
3. Kebijakan bersangkutan paut dengan apa yang senyatanya dilakukan pemerintah dalam bidang tertentu.
4. Kebijakan publik mungkin berbentuk positif, mungkin pula negatif, kemungkinan meliputi keputusan-keputusan pejabat pemerintah

untuk tidak bertindak atau tidak melakukan tindakan apapun dalam masalah-masalah dimana justru campur tangan pemerintah diperlukan.

## **B. Kebijakan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan ketentuan UU No 32 Pasal 1 ayat 2 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi yang seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Melihat definisi pemerintahan daerah seperti yang telah dikemukakan di atas, maka yang dimaksud pemerintahan daerah disini adalah penyelenggaraan daerah otonom oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas desentralisasi dan unsur penyelenggara pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati atau Walikota dan perangkat daerah.

Pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang besar untuk merencanakan, merumuskan, melaksanakan, serta mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (Agustino, 2008 :1). Sekarang Pemerintah daerah tidak lagi sekedar sebagai pelaksana operasional kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh pusat, tetapi lebih dari itu diharapkan dapat menjadi agen penggerak pembangunan di tingkat daerah atau lokal.

Pemerintah daerah mempunyai kewenangan-kewenangan tertentu.

Kewenangan pemerintah daerah yaitu meliputi:

1. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
2. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.
3. Ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
4. Penyediaan sarana dan prasarana.
5. Penanganan bidang kesehatan.
6. Penyelenggaraan pendidikan.
7. Penanggulangan masalah sosial.
8. Pelayanan bidang ketenagakerjaan.
9. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah
10. Pengendalian lingkungan hidup.
11. Pelayanan pertahanan.
12. Pelayanan kependudukan dan catatan sipil.
13. Pelayanan administrasi umum pemerintahan.
14. Pelayanan administrasi penanaman modal.
15. Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya.
16. Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh Peraturan Perundang  
Undangan

Agustino (2008 :4).”Melihat konteks di atas kewenangan dari pemerintah daerah sangatlah kompleks, karena mempunyai wewenang yang strategis dalam berbagai sektor. Kewenangan-kewenangan tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintah daerah dan dijabarkan dalam

bentuk pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang dikelola dalam sistem pengelolaan daerah yang dilakukan secara efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil, dan taat pada peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu perkembangan suatu daerah dipengaruhi oleh kinerja dari pemerintah daerah. Pemerintah daerah yang memiliki kinerja baik dan profesional akan mampu meningkatkan potensi daerah yang dikelolanya.

### **C. Program D3 Perkebunan**

Program Studi D3 Perkebunan merupakan program studi yang dibentuk atas dasar kerjasama antara Fakultas Pertanian Universitas Lampung dengan Pemerintah Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Program Studi D3 Perkebunan secara resmi dibuka pada Tahun 2012. Beasiswa pendidikan D3 Perkebunan ini merupakan bentuk komitmen pemerintah Kabupaten Way Kanan untuk mewujudkan program wajib belajar 15 tahun.

Pembukaan Program Studi Diploma 3 (PS D-3) Perkebunan di Fakultas Pertanian Universitas Lampung (FP Unila) dilandasi oleh enam alasan utama yang sangat relevan, yaitu:

1. Mendukung program nasional Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (RPPK).
2. Mengantisipasi perkembangan pesat kegiatan agribisnis dan agroindustri di Provinsi Lampung dan sekitarnya menuju Lampung Bumi Agribisnis.

3. Mengantisipasi perkembangan dan tantangan kondisi perekonomian global dan regional.
4. Kesiapan SDM Fakultas Pertanian Unila untuk menyelenggarakan program studi D3 Perkebunan yang berkualitas.
5. Agenda pengembangan dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Unila menuju Visi 2025 “Fakultas Pertanian Lima Terbaik di Indonesia”.
6. Agenda kerjasama (MoU) FP Unila dengan Pemkab Way Kanan, Provinsi Lampung, dan Perkebunan Kelapa Sawit Nasional PT. Sinar Mas

### **2.1.2 Konsep Pendidikan dan Motivasi untuk Melanjutkan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu**

#### **A. Pendidikan**

Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan dan berusaha meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 4 sebagai berikut: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesejahteraan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. dengan demikian pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi diri

seseorang agar dapat menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi banyak orang. Dengan demikian Pendidikan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan status sosial ekonomi keluarga.

Rendahnya kondisi sosial ekonomi suatu keluarga dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan kognitif, intelektual dan mental anak-anaknya. Kondisi sosial ekonomi yang rendah membuat anak mereka sulit sekali memperoleh hal-hal yang dapat mengembangkan kemampuan dan kualitas mereka, berlainan sekali dengan keluarga yang kondisi sosial ekonominya tinggi dan terdidik, mereka mempunyai kesempatan lebih luas untuk memperoleh fasilitas dan sarana guna mengembangkan kemampuan anak-anaknya, kondisi tersebut sangat mempengaruhi hasil atau prestasi pendidikannya sehingga banyak yang tidak mampu menyelesaikan sekolah, hal tersebut membuktikan bahwa kemiskinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penurunan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, termasuk di dalam bidang pendidikan.

Tujuan utama dari pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa hal ini ditunjukkan dengan tingkat pendidikan masyarakatnya. Pendidikan sangat membutuhkan dorongan ekonomi, maka akan sangat sulit sekali melepaskan pendidikan dengan faktor ekonomi. Keterkaitan inilah yang akan mendasari hubungan kondisi sosial ekonomi dengan pendidikan. Terkait dengan ekonomi suatu keluarga, kesadaran akan pentingnya pendidikan anak dalam keluarga tersebut layak untuk diperhatikan. Dengan tingkat ekonomi keluarga yang bervariasi akan

secara nyata pula berpengaruh pada tingkat pendidikan yang ditempuh oleh anak. Tentunya hal ini tak lepas dari pola pikir orang tua, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup.

## **B. Motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi**

### **1. Pengertian motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi**

Menurut Handoko (2012:77 ), “Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.” Motivasi menurut Purwanto (2010:71) juga berpendapat bahwa, “Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Menurut Sardiman (2011:73), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.” Adapun menurut Hamzah (2008: 9), “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”.

Adanya minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang diminatinya. Menurut Agus (1994) dalam Rohman (2009 : 224), “Dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah minat untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturagikan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara.” Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang meliputi Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta termasuk Universitas Terbuka. Perguruan Tinggi menurut Kepmendikbud No. 0186/P/1984 dalam Ihsan (2008:23) adalah :

“Perguruan Tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.”

Menurut Hamzah (2008: 23) indikator motivasi motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.



Dengan demikian minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Adanya keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkannya.

## **2. Jenis- Jenis Motivasi**

Menurut Slameto (2003: 54), motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

### **1. Motivasi Intrinsik**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi intrinsik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi meliputi, keinginan berprestasi dan keinginan mencapai cita-cita

Macam – macam faktor instrinsik antara lain:

a. Faktor jasmaniah

- Faktor kesehatan( sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian- bagiannya)
- Cacat tubuh (cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh seseorang.

b. Faktor psikologis

- Intelegensi
- Perhatian
- Minat
- Bakat
- Motif
- Kematangan
- Kesiapan

c. Faktor kelelahan

- Kelelahan jasmani
- Kelelahan rohani

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya karena adanya pengaruh dari keluarga dalam hal ini orang tua, pengaruh dari teman sekolah maupun teman bergaul. Jadi yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik atau motivasi (dorongan)

yang berasal dari luar diri siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah karena adanya dorongan dari orang tua atau keluarga dan dorongan dari teman, baik teman sekolah maupun teman bergaul. Macam – macam faktor ekstrinsik antara lain:

1. Faktor keluarga

- Cara orang tua mendidik
- Relasi antara anggota keluarga
- Suasana rumah
- Keadaan ekonomi keluarga
- Pengertian orang tua
- Latar belakang kebudayaan.

2. Faktor sekolah

- Metode mengajar
- Kurikulum
- Relasi guru dengan siswa
- Disiplin sekolah
- Alat pelajaran
- Waktu sekolah
- Standar pelajaran
- Keadaan gedung
- Metode mengajar
- Tugas rumah

### 3. Faktor masyarakat

- Kegiatan siswa dalam masyarakat
- Mass media
- Teman bergaul
- Bentuk kehidupan masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Rohman, 2009: 226) pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor antara lain:

1. Faktor bawaan prestasi belajar di sekolah Perguruan Tinggi
2. Faktor bawaan prestasi belajar di SMA
3. Motivasi belajar
4. Intelegensi
5. Bakat
6. Keadaan fisik
7. Sikap
8. Harapan kerja.

Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu:

1. Lingkungan sosial
2. Kebudayaan
3. Teman sekolah
4. Ekonomi dan lain-lain

### 3. Unsur Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam sebuah motivasi.

Antara lain:

- 1) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 3) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

### 4. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Purwanto (2010 :70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi mendorong manusia untuk berbuat/bertindak, artinya motivasi itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2. Motivasi menentukan arah perbuatan ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita, artinya motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.
3. Motivasi menyeleksi perbuatan kita, dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan dan yang mana yang harus dihindari guna mencapai tujuan tersebut.

Hamalik (2001: 161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi mendorong untuk melakukan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan pada belajar agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan menyeleksi perbuatan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

## 2.2 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan  $r_{x1y} = 0,282$  dan  $r_{tabel} 0,195$  serta  $r_{x1y2} = 0,079$ ,  $t_{hitung} = 3,108$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00, SE 3,535% dan SR 43,109%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan  $r_{x2y} = 0,367$  dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,195 serta  $r_{x2y2} = 0,135$ ,  $t_{hitung} = 4,174$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00,

SE 4.665% dan SR 56,891%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, dibuktikan  $R_{x(1,2)y} = 0,286$ ,  $R_{x(1,2)ny} = 0,082$ ,  $F_{hitung} = 4,937$  dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif secara bersama-sama sebesar 8,2% dan masih ada 91,8% yang diakibatkan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada salah satu variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar dan pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Linawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,556 dan  $t_{tabel}$  1,984 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,607 dan  $t_{tabel}$  1,984 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )

signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,409 dan  $F_{tabel}$  3,09 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) signifikansi 5%.

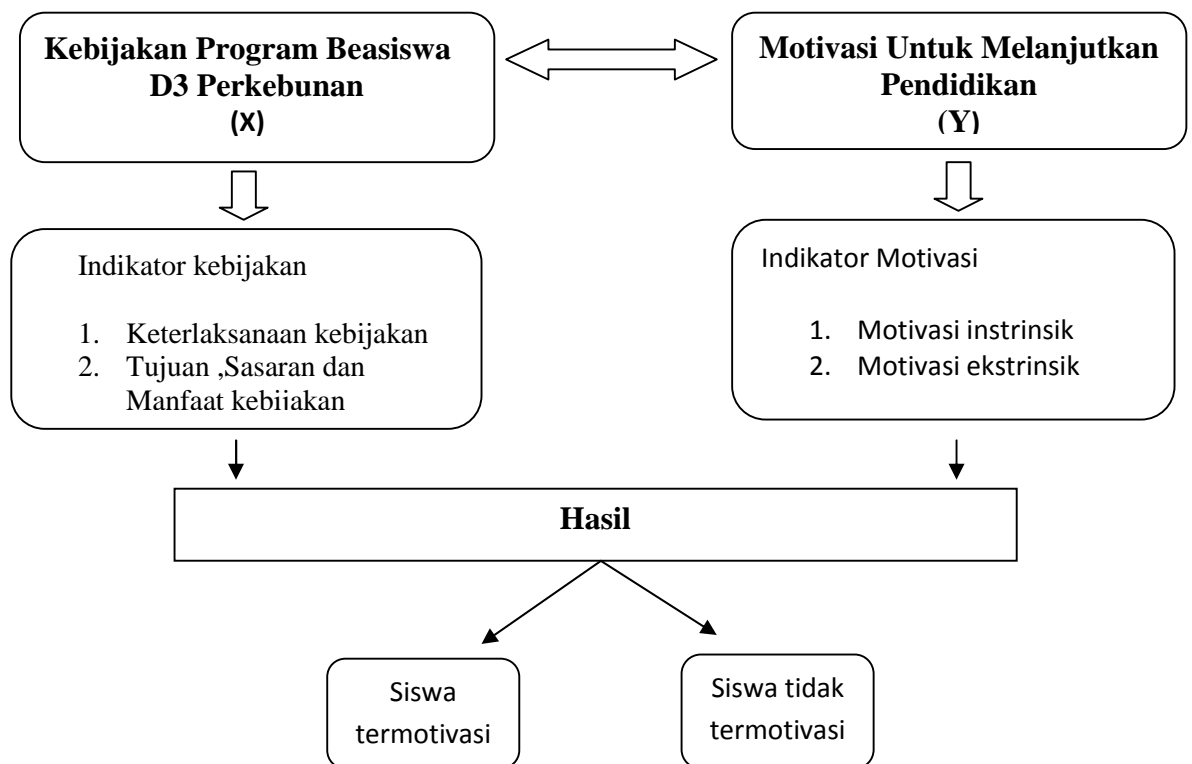
Penelitian ini memiliki persamaan pada salah satu variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar, dan pada variabel terikatnya yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Perbedaan dengan penelitian ini ada pada salah satu variabel bebasnya yaitu Tingkat Pendapatan Orang Tua.

### **2.3 Kerangka pikir**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang menempati peringkat kedua setelah kebutuhan pokok, terutama pada pendidikan formalnya. Seperti diketahui pendidikan tidak hanya berakhir sampai pendidikan menengah saja, tetapi masih ada jenjang pendidikan di atasnya. Mengetahui hal tersebut sebagian besar siswa (SMA dan SMK) berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan sampai setinggi mungkin, seperti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Motivasi anak untuk terus melanjutkan pendidikan karena didorong oleh keinginan untuk berprestasi, mencapai cita-cita dan untuk memperbaiki kualitas hidup di masa yang akan datang. Tapi itu semua dipengaruhi oleh kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tuanya. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin tinggi pula biaya yang dibutuhkan. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai penghasilan yang



tinggi untuk membiayai bermacam-macam kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan lainnya. Adanya program D3 Perkebunan ini bertujuan untuk menyekolahkan siswa siswi alumni SMA yang berasal dari Way Kanan untuk melanjutkan pendidikanya ke Program Studi D3 Perkebunan, dengan kuota 70 per angkatan setiap tahunya. Maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana pengaruh adanya program beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu di SMAN 01 Bumi Agung



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## **2.4 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2008:96) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk perumusan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir.

Berdasarkan paparan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara kebijakan Pemerintah Way Kanan tentang Program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu di SMAN 01 Bumi Agung Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

## **III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk memahami dan mengerti segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sesuai dengan sasaran penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.

Metode deskriptif adalah “suatu metode dalam penelitian pada suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada saat ini. Sejalan dengan definisi tersebut maka penggunaan metode deskriptif kuantitatif sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran kaitan penelitian ini berupa pengaruh Kebijakan Pemerintah Way Kanan tentang program besasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu di SMAN 01 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

### **3.2 Populasi dan Teknik Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010: 108)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMAN 01 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 77

siswa. (Arikunto,2010 :112) mengatakan bahwa “Apabila banyaknya subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena keseluruhan populasi dijadikan sebagai objek penelitian

## 2. Teknik Sampel

Dengan memperhatikan keadaan populsi, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2008:118).

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan	Total
XII.IPA1	6	16	<b>22</b>
XII.IPA2	9	14	<b>23</b>
XII.IPS	20	12	<b>32</b>
<b>Jumlah Kelas XII</b>	<b>35</b>	<b>42</b>	<b>77</b>

Sumber: TU SMAN 01 Bumi Agung

### 3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2008:60) mengatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan Pemerintah Way Kanan tentang Program Beasiswa D3 Perkebunan (X)

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu di SMAN 01 Bumi Agung (Y).

## 3.4 Definisi operasional variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kebijakan Pemerintah Way Kanan Tentang Program Beasiswa D3 Perkebunan.

Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang atau kelompok pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan dan kesempatan kebijakan tersebut diusulkan agar berguna untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Dalam penelitian ini akan membahas sebuah Kebijakan Pemerintah Way Kanan mengenai Program Beasiswa D3 Perkebunan. Program beasiswa D3 Perkebunan adalah sebuah program yang diberikan oleh Pemerintah Way Kanan kepada alumni SMA yang ada di Way Kanan untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi tingkat Diploma

III. Kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Way Kanan berupa kebijakan pembaharuan pendidikan. Karena menurut data BPS Kabupaten Way Kanan pendapatan terbesar Kabupaten Way Kanan adalah berasal dari sektor pertanian. Sehingga Pemerintah Way Kanan menciptakan Program Beasiswa D3 Perkebunan untuk memperbaiki SDM yang kurang berkualitas untuk pembangunan dalam sektor pertanian. Sehingga perekonomian masyarakat dapat teratasi dan Kabupaten Way Kanan menjadi daerah yang maju. Karena ujung tombak pembangunan adalah pendidikan sehingga program tersebut dilaksanakan untuk perbaikan dari segi pendidikan.

## 2. Motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu.

Motivasi untuk melanjutkan pendidikan adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan perasaan senang. Dalam penelitian ini indikator motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu ditunjukkan dengan adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, serta adanya kemauan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi

### **3.5 Pengukuran variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Way Kanan Tentang Program Beasiswa D3 Perkebunan
  - a. Berpengaruh
  - b. Kurang berpengaruh

- c. Tidak berpengaruh
2. Motivasi untuk melanjutkan Pendidikan bagi siswa kurang mampu
- a. Tinggi
  - b. Sedang
  - c. Rendah

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

#### **1. Teknik pokok**

##### **a. Observasi**

Observasi di gunakan untuk mengamati secara langsung tentang masyarakat Bumi Agung dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

##### **b. Angket / kuisisioner**

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas XII di SMAN 01 Bumi Agung.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Angket tertutup adalah angket yang didalamnya sudah terdapat jawaban, dan responden hanya memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka skor nilai, untuk memperoleh data utama

dan dianalisis. Setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Variasi nilai dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai (3) tiga
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai (2) dua
- c. Untuk jawaban yang tidak diharapkan akan diberi nilai (1) satu.

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Wawancara di gunakan untuk mengumpulkan data dari Lembaga atau Instansi Pemerintah yaitu dari BPS, Upt Pendidikan Kecamatan Bumi Agung, SMAN 01 Bumi Agung, dan Program Studi D3 Perkebunan Universitas Lampung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai Program Beasiswa D3 Perkebunan, data Penduduk Way Kanan dan data siswa SMAN 01 Bumi Agung.

### **b. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data, sejumlah populasi atau untuk mengetahui jumlah subjek yang diteliti berupa arsip- arsip dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang penulis dapatkan dari Badan pusat Statistik Kabupaten Way Kanan, Upt Pendidikan Kecamatan Bumi Agung, Program Study D3 perkebunan Fakultas pertanian Universitas Lampung dan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan



### 3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas soal angket. Peneliti melakukan dengan cara melakukan kontrol langsung terhadap indikator-indikator yang ada dalam penelitian dengan cara berkonsultasi kepada pembimbing. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Conten Validiti*), yaitu pengujian tentang butir-butir atau indikator-indikator dalam definisi-definisi operasional dan kesesuaian yang ada dalam konseptual.

#### 2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan item genap dikorelasikan dengan rumus Product

Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y

- X : Variabel Bebas  
 Y : Variabel Terikat  
 N : Jumlah Sampel Yang Diteliti  
 Xy : Jumlah Responden

4. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Reliabilitas Seluruh Item  
 $r_{gg}$  : Koefisien Korelasi Item Ganjil Dan Item Genap  
 1&2 : Bilangan Konstan

5. Hasil reliabilitas kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

- 0,90 - 1,00 Reliabilitas Tinggi  
 0,50 - 0,89 Reliabilitas Sedang  
 0,00 – 0,49 Reliabilitas Rendah

### 3.8 Teknik Analisa Data

Tindak lanjut dari dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Marina (2012:43) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilah Terendah

K = Kategori

Agar data tersebut dapat dipakai dan dapat dibandingkan, maka data tersebut dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Besarnya Persentase

F = Jumlah Alternatif Jawaban

N = Jumlah Antar Item dan Responden

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kebijakan pemerintah Way Kanan tentang Program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu digunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^B$  = Jumlah Baris

$$\sum_{i=1}^K = \text{Jumlah Kolom}$$

$$c = \text{Banyaknya Penguatan yang terjadi}$$

$$E_{ij} = \text{Banyaknya gejala yang diharapkan}$$

Kemudian untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara kebijakan pemerintah way kanan tentang Program Beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan bagi siswa kurang mampu digunakan rumus koefisien kontigensi yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontigensi

$X^2$  = Nilai Chi Kuadrat

n = Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi, maka harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$C_{\text{maks}}$  = koefisien kontigensi maksimum

m = harga minimum antara garis dan kolom

1 = bilangan konsisten

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan dan hasil penelitian, khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai pengaruh kebijakan program beasiswa D3 perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Ada pengaruh antara kebijakan program beasiswa D3 perkebunan terhadap motivasi untuk melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bumi Agung tahun 2015/2016, dimana pengaruh antara kebijakan program beasiswa D3 perkebunan sangat mempengaruhi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh yang dilakukan diketahui ada pengaruh yang signifikan antara keterlaksanaan kebijakan, tujuan, sasaran dan manfaat adanya kebijakan, motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik di SMA Negeri 1 Bumi Agung. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa  $X^2_{hitung}$  lebih besar dari  $X^2_{tabel}$  ( $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ ) yaitu  $55,60 > 9,49$  pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan =4 serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antar variabel dalam kategori berpengaruh dengan koefisien kontingensi

$C = 0,64$  dan koefisien kontingensi maksimum  $C_{maks} = 0,82$ . Berdasarkan perhitungan tersebut maka tingkat keeratan pengaruh  $0,64$  terletak pada  $0,55-0,86$  (kategori berpengaruh). Sehingga dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dinyatakan terdapat pengaruh antara kebijakan program beasiswa D3 Perkebunan terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Bumi Agung Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

## 5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah khususnya Bapak Bupati Way Kanan diharapkan agar program ini terus berjalan dan terus menambah kuota penerimaanya. Dengan demikian semakin banyaknya putra-putri Way Kanan yang berpendidikan tinggi maka akan semakin baik bagi kemajuan Daerah Kabupaten Way Kanan.
2. Kepada bapak Kepala Sekolah dan dewan guru diharapkan untuk lebih aktif dalam meningkatkan motivasi siswanya baik itu dalam belajar ataupun memberi arahan untuk menempuh pendidikan setelah mereka lulus dari SMA sehingga dengan motivasi yang telah matang tersebut akan mengurangi banyaknya anak putus sekolah dan pengangguran yang ada di Way Kanan Khususnya di Kecamatan Bumi Agung.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih percaya diri dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya sehingga setelah lulus SMA dapat

melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi baik itu melalui jalur program beasiswa D3 Perkebunan maupun umum.

4. Kepada orang tua diharapkan untuk dapat memanfaatkan sebaik mungkin beasiswa D3 Perkebunan yang diberikan oleh pemerintah Way Kanan dan memberikan motivasi serta dorongan bagi anak-anak mereka agar tetap bersekolah dan menuntut ilmu setinggi mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Amiruddin. 2014. *Way Kanan Dalam Angka 2014 (Way Kanan In Figures 2014)*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Way Kanan. Bandar Lampung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Handoko, Hani. Swasta, Basu. 2012. *Manajemen Pemasaran Analisis perilaku Konsumen*. Yogyakarta. BPFE.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2011. *Kebijakan Pembaruan Pendidikan (Konsep, Teori, Dan Model)*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, M Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung . PT Rosdakarya.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. Laksbang Mediatama
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Suharno. 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik Teori Dan Proses*. Yogyakarta. Media Pressindo.